

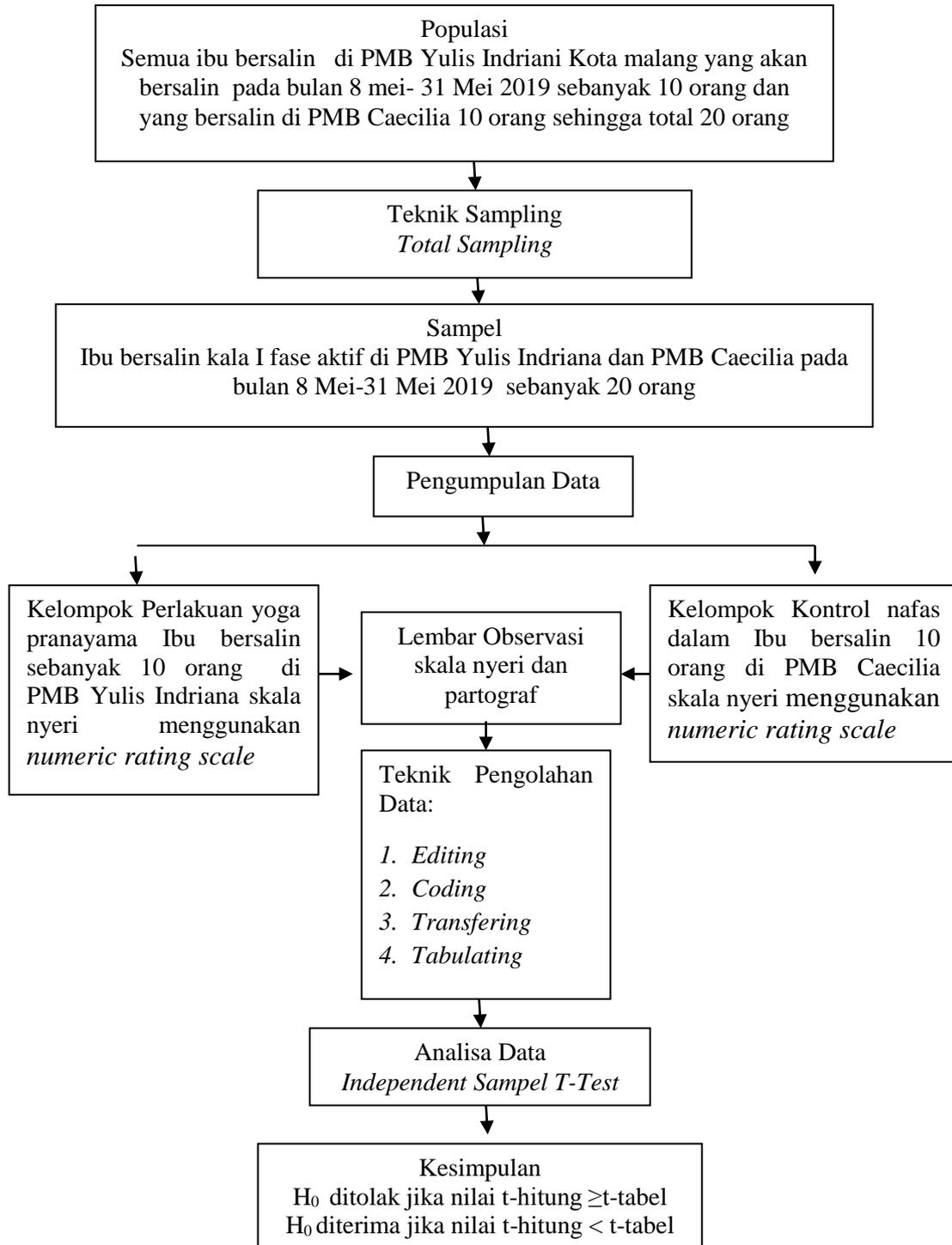
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Design Penelitian**

Design Penelitian menggunakan design analitik komparatif yaitu dengan cara membandingkan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif antara yang mengikuti dan tidak mengikuti yoga pranayama.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Perbedaan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif antara yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Yoga Pranayama**

### **3.3 Populasi, Sampel, Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang akan bersalin pada bulan 8 Mei-31 Mei 2019 di PMB Yulis Indriana dan PMB Caecilia sebanyak 20 orang

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang melahirkan di PMB Yulis Indriana dan PMB Caecilia di tanggal 8 Mei-31 Mei 2019 sebanyak 20 orang

#### **3.3.3 Sampling**

Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sampel penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin yang di pada tanggal 8-31 Mei 2019 sejumlah 10 orang di PMB Yulis Indiana dan 10 orang di PMB Caecilia Winarsih.

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

- a. Tidak mendapat obat atau ramuan lain yang mempunyai efek anti nyeri dan atau induksi
- b. Ibu yang pernah mengikuti prenatal yoga
- c. Aterm dengan kehamilan tunggal, presentasi kepala, kehamilan 37-42 minggu

d. Persalinan kala I fase aktif pembukaan 5-7 cm

### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

- a. Ibu inpartu dengan lembar penapisan terdapat kata ya
- b. Apabila ibu tidak kooperatif setelah diberikan intervensi ulang sebanyak 3 kali, maka ibu tidak lagi dijadikan sebagai responden
- c. Skala nyeri meningkat menjadi tidak terkontrol sehingga mengharuskan pemberian analgesik

## **3.4 Variabel Penelitian**

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel Independen pada penelitian ini adalah yoga pranayama

### **3.5.2 Variabel Dependent**

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah nyeri persalinan kala I fase aktif

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Yoga Pranayama	yoga pranayama yaitu teknik yang dilakukansaat ibu mengalami nyeri persalinan kala I fase aktif pada awal pembukaan 5-7 cm	-	-	-
Nyeri Persalinan	Suatu perasaan tidak nyaman yang bersifat subyektif bagi ibu bersalin kala I fase aktif yang ditunjukkan melalui hasil observasi skala nyeri sesudah dilakukan yoga pranayama	Lembar penilaian Numerical Rating Scale (NRS)dengan menilai nyeri dengan skala 0-10	Rasio	0 = Tidak Nyeri 1= nyeri ringan 2=nyeri tidak menyenangkan 3=bisa ditoleransi 4=menyedihkan 5=sangat menyedihkan 6=intens 7=sangat intens 8=benar-benar mengerikan 9= menyiksa 10= sakit tak terbayangkan tidak dapat diungkapkan

### 3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di PMB Yulis Indriana dan PMB Caecilia. Tempat ini dipilih dengan pertimbangan. Proses penelitian ini dilakukan sejak 8 Mei- 31 Mei 2019

### **3.7 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi skala nyeri dengan menggunakan skala NRS.

### **3.8 Metode Pengumpulan data**

#### **3.9.1 Tahap persiapan**

1. Peneliti meminta ijin *study* pendahuluan dari jurusan kebidanan Malang serta meminta ijin dari PMB Yulis Indriana dan PMB Caecillia Winarsih.
2. Peneliti melakukan *study* pendahuluan untuk mengabil data di PMB Yulis Indriana, dan PMB Caecillia Winarsih.
3. Peneliti mengurus uji etik/*ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang sampai sertifikat kelayakan etik diterbitkan.
4. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi dengan membawa *hardcopy* proposal dan bukti telah melaksanakan etik dari Komisi etik Poltekkes Malang untuk penelitian yang ditujukan ke PMB Yulis Indriana dan PMB Caecillia Winarsih.
5. Peneliti mengurus surat persetujuan penelitian di diklit PMB Yulis Indriana dan PMB Caecillia Winarsih. dan surat ijin dari institusi yang ditujukan PMB Yulis Indriana dan PMB Caecillia Winarsih

### **3.9.2 Tahap pelaksanaan**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan sampel yang menjadi subjek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yoga pranayama 10 orang, kelompok tidak melakukan 10 orang.
3. Memberikan penjelasan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, resiko, kerahasiaan data, keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan setelah dilakukan perlakuan yoga pranayama terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dan nafas dalam pada calon responden.
4. Setelah mendapat persetujuan, calon responden diminta menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.

### **3.9.3 Pengambilan data**

1. Melakukan pengkajian pada responden untuk mendapatkan data tentang identitas responden.
2. Peneliti mengobservasi bidan yang memberikan yoga pranayama pada kelompok intervensi.
3. Setelah diberi perlakuan yoga pranayama kemudian diukur skala nyeri yang dirasakan setelah pemberian yoga pranayama (*posttest*)
4. Sementara pada kelompok kontrol dilakukan *posttest* 5 menit setelah diberi perlakuan nafas dalam. Mendokumentasikan data hasil pengukuran skala nyeri pada lembar observasi.

### **3.9 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap

#### **3.9.1 Memeriksa ( *Editing* )**

Memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dengan memastikan bahwa semua bagian lembar observasi telah dilengkapi

#### **3.9.2 Mengkode Data ( *Coding* )**

Merubah data kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu

Kode :

a. Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

b. Kode Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

c. Kode Status Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

d. Paritas

Primigravida : 1

Multigravida : 2

e. Pembukaan

5cm : 1

6cm : 2

7cm : 3

f. Skala Nyeri

0 : 0

1 : 1

2 : 2

3 : 3

4 : 4

5 : 5

6 : 6

7 : 7

8 : 8

9 : 9

10 : 10

g. Tingkat nyeri

Tidak terasa sakit : 0

Nyeri hampir tak terasa (sangat ringan) : 1

(Tidak menyenangkan) nyeri ringan : 2

Bisa ditoleransi	: 3
Menyedihkan	: 4
Sangat menyedihkan	: 5
Intens	: 6
Sangat intens	: 7
Benar-benar mengerikan	: 8
Menyiksa tak tertahankan	: 9
Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan	: 10

### **3.9.3 Memindahkan ( Transferring**

Memindahkan data yang diperoleh dari lembar observasi dan di masukkan ke dalam tabulasi data.

### **3.9.4 Memindahkan data ke dalam tabel (*Tabulating*)**

Dilakukan setelah editing, coding, dan transferring data selesai. Memindahkan data dari mastersheet ke dalam tabel untuk selanjutnya disajikan dan dianalisa dengan ketentuan standart kriteria objektif menurut Arikunto (2010) yaitu:

0%	: Tak seorangpun dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: Sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden

- 80-99% : Hampir seluruh responden  
 100% : Seluruh responden

### 3.10 Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data. Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan nyeri persalinan kala I fase aktif antara yang mengikuti dan tidak mengikuti yoga pranayama. Karena penelitian ini membandingkan nyeri persalinan kala I fase aktif setelah (posttest) diberikan perlakuan terhadap kelompok intervensi dan kontrol maka pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji *Independen Sampel T-test*, yaitu jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*)

Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus:

$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$	<b>KETERANGAN :</b> F = Nilai F hitung $S_1^2$ = Nilai varian terbesar $S_2^2$ = Nilai varian terkecil
---------------------------	---

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila F-Hitung > F-Tabel.

Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.

Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Uji t untuk varian yang berbeda (*unequal variance*) menggunakan rumus *Separated Varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

kemudian hasil analisisnya dapat disimpulkan

- a.  $H_0$  ditolak jika nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel, yang berarti terdapat perbedaan nyeri persalinan kala I fase aktif yang mengikuti dan tidak mengikuti Yoga Pranayama
- b.  $H_0$  diterima jika nilai t-hitung < t-tabel, yang berarti tidak terdapat perbedaan nyeri persalinan kala I fase aktif yang mengikuti dan tidak mengikuti Yoga Pranayama

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Ijin Penelitian**

Penelitian ini menggunakan manusia dengan objek penelitian. Untuk itu diperlukan informed consent dari ibu bersalin yang dijadikan responden. Etika penelitian yang ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada PMB Yulis Indriana dan PMB Caecilia untuk mendapatkan ijin penelitian kemudian dilanjutkan pendekatan kepada responden

#### **3.11.2 *Informed Consent***

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti akan memberikan informed consent dan lembar persetujuan menjadi responden dengan tujuan penelitian, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak pasien.

#### **3.11.3 *Anonimity***

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

#### ***3.11.4 Confidentiality***

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data

#### **3.11.5 Rekomendasi Persetujuan Etik**

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.